

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah melaksanakan pembangunan disegala bidang dan banyak sekali aspek kehidupan dimasyarakat, guna meningkatkan tingkat hidup masyarakat Indonesia. Pemerintah menaruh kiprah dan ruang mobilitas lebih luas pada perusahaan khususnya perusahaan swasta buat mempertahankan kelangsungan bisnis, salah satu tujuan berdasarkan badan bisnis yakni mempertahankan kelangsungan bisnis menggunakan jalan memperoleh laba sebesar-besarnya. Tetapi fenomena pada global bisnis banyak perusahaan menutup usahanya ditengah-tengah persaingan karena tidak sanggup mengelola modalnya secara efektif.

Penilaian dalam kinerja keuangan menjadi suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan metode analisis keuangan sehingga dapat diketahui baik buruknya kondisi keuangan sesuatu industri yang hendak jadi gambaran prestasi kerja dalam periode tertentu perihal ini pastinya sangat berarti supaya sumber energi digunakan secara maksimal dalam mengalami pergantian serta persaingan di area bisnis. Penilaian kinerja keuangan ialah salah satu metode yang dapat dicoba manajemen buat penuhi kewajibannya terhadap sasaran para investor industri memperhitungkan sesuatu kinerja keuangan bisa pula dilihat lewat neraca laporan perhitungan laba rugi,laporan arus kas, serta laporan pergantian arus kas. Dengan laporan keuangan sesuatu industri hendak lebih gampang dalam menganalisis kinerja keuangan sesuatu industri.

Secara Martono dan Harjito, salah satu tujuan utama suatu perusahaan adalah Memaksimumkan nilai perusahaan, nilai perusahaan digunakan sebagai pengukur keberhasilan perusahaan karena dengan meningkatnya nilai perusahaan berarti meningkatnya kamakmuran pemilik perusahaan atau pemegang saham. Nilai perusahaan dapat dilihat dari nilai saham perusahaan yang bersangkutan.

Nilai perusahaan dapat dilihat dari price to book value (PBV) yang artinya perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Bersumber pada perbandingan tersebut, harga saham perusahaan dapat diketahui berada di atas atau di bawah nilai bukunya. PBV yang tinggi akan membuat investor yakin atas prospek perusahaan kedepan. perihal ini pula yang menjadi keinginan para pemilik perusahaan, karena nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemamkmuran pemegang saham. Peneliti memfokuskan hanya pada struktur modal, likuiditas, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan untuk mengetahui tingginya nilai perusahaan dalam memakmurkan pemegang saham.

Berdasarkan teori struktur modal, menyatakan bahwa struktur modal yang optimal merupakan kombinasi jumlah hutang serta ekuitas yang sedemikian rupa sehingga dapat meminimalkan biaya modal perusahaan. Struktur modal digunakan untuk penimbangan jumlah hutang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa. Rasio struktur modal dapat diukur dengan *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER) adalah rasio ini mampu mengukur besarnya modal sendiri sebagai penjamin atas pemenuhan hutang jangka panjang. Semakin besar struktur modal maka semakin besar pula nilai perusahaan karena perusahaan dapat memaksimalkan struktur modal yang

dimiliki sehingga laba yang didapatkan semakin meningkat. Apabila laba meningkat maka harga saham mengalami peningkatan dan nilai perusahaan meningkat.

Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek (Kasmir, 2012:110). Perusahaan dengan likuiditas tinggi cenderung akan mengurangi atau bahkan sama sekali tidak menggunakan hutang karena memiliki jumlah dana internal yang besar, sehingga lebih memilih untuk memaksimalkan penggunaan atas dana tersebut. Tingkat likuiditas atau ketersediaan dana untuk memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan juga harus menjadi perhatian oleh manajer keuangan. Semakin tinggi likuiditas maka nilai perusahaan semakin tinggi, sehingga akan memberikan persepsi positif terhadap kondisi perusahaan serta akan meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi (Kasmir, 2015:114). Variabel profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan, apabila profitabilitas yang dimiliki perusahaan tinggi maka menandakan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik, sehingga investor pun akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, dan nilai perusahaan pun akan menjadi tinggi.

Pertumbuhan penjualan menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan (Kasmir, 2015:107). Pertumbuhan penjualan mencerminkan

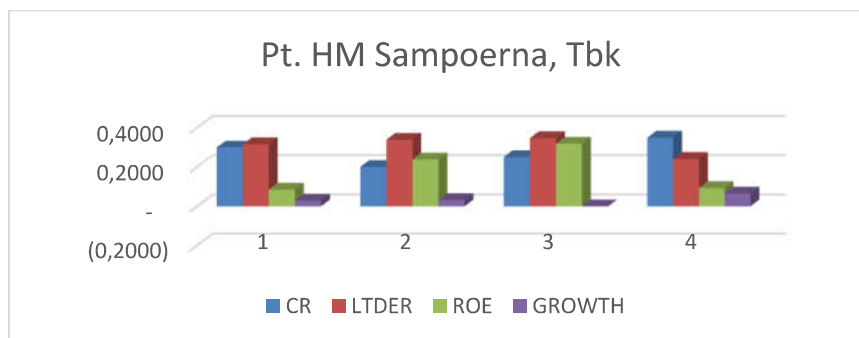
keberhasilan investasi periode masalalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan masa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan akan memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan yang bagus dan pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu membahas faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian tersebut dilakukan oleh Gultom, Agustin dan Wijaya (2013), Dewiningrat dan Mustanda (2018), Dewi dan Sudiarta (2017), Dhani dan Utama (2017), dan lain sebagainya. Hasil-hasil penelitian tersebut dapat diidentifikasi bahwa faktor-faktor yang mungkin dapat mempengaruhi nilai perusahaan antara lain struktur modal (*LTDER*), likuiditas (*Current ratio*), profitabilitas (*ROE*) dan pertumbuhan penjualan (*growth*). Hasil dari penelitian terdapat hasil yang tidak konsisten. Hal ini yang mendasari peneliti untuk membahas kembali faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti struktur modal, likuiditas, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan.

PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk (HMSP) atau yang lebih dikenal dengan PT HM Sampoerna, Tbk merupakan Perusahaan sektor barang konsumsi sub-sektor rokok yang terkemuka di Indonesia, terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan menjual ekuitasnya di pasar saham Indonesia (IDX). Perusahaan ini menarik untuk dijadikan sebagai objek penelitian karena PT HM Sampoerna Tbk merupakan rokok terbesar di Indonesia dengan memegang posisi pemimpin pasar dengan 33% pangsa pasar di pasar rokok Indonesia pada tahun 2019. Perusahaan ini sebelumnya merupakan perusahaan yang dimiliki keluarga sampoerna, namun sejak mei 2005 kepemilikan mayoritasnya berpindah tangan ke Philip Morris International, perusahaan rokok terbesar di

dunia Amerika Serikat, mengakhiri tradisi keluarga yang melebihi 90 tahun. PT. HM Sampoerna Tbk memproduksi sejumlah kelompok merk rokok kretek yang dikenal luas, di antaranya Sampoerna A, Sampoerna Kretek, Sampoerna U, serta “Raja kretek” yang legendaris Dji Sam Soe. (www.sampoerna.com)

Penjualan rokok pada PT. HM Sampoerna Tbk pada tahun 2016 tercatat sebesar 95,4 triliun. Penjualan rokok mengalami kenaikan sebanyak 12,2% dibandingkan dengan periode sebelumnya yang mencapai 85,0 triliun. Pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebanyak 3,7%, tahun 2018 juga mengalami kenaikan sebanyak 7,8%. Selanjutnya pada tahun 2019 mengalami penurunan 0,5%. Perusahaan yang diteliti adalah PT. HM Sampoerna, Berikut ini dilampirkan grafik data kondisi keuangan Pt. HM Sampoerna, Tbk dari laporan keuangan kuartal tahun 2019.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan research gap dari hasil penelitian sebelumnya dan sesuai latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah struktur modal mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Hanjaya Mandala, Tbk Sampoerna tahun 2010-2019?
2. Apakah likuiditas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk tahun 2010-2019?
3. Apakah profitabilitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk tahun 2010-2019?
4. Apakah pertumbuhan penjualan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk tahun 2010-2019?
5. Apakah struktur modal, likuiditas, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk tahun 2010-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka dapat dinyatakan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah struktur modal mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk tahun 2010-2019.
2. Untuk mengetahui apakah likuiditas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk tahun 2010-2019.
3. Untuk mengetahui apakah profitabilitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk 2010-2019.
4. Untuk mengetahui apakah pertumbuhan penjualan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk tahun 2010-2019.
5. Untuk mengetahui apakah struktur modal, likuiditas, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk tahun 2010-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain :

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan gambaran dan pemahaman lebih mendalam tentang pengaruh Struktur Modal, Likuiditas,

Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan khususnya PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk tahun 2010 - 2019.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa rekomendasi dan masukan konstruktif serta positif yang berguna dalam memperbaiki dan pengembangan bagi para manajer dalam upaya memaksimalkan profitabilitas sebagai tujuan utama perusahaan. Bagi para pemakai laporan keuangan (terutama investor dan kreditor) dalam rangka menilai kinerja perusahaan yang tercermin dalam struktur modal, dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pemberian pinjaman kepada perusahaan. Bagi pihak manajemen dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan besarnya sumber dana yang diperlukan (baik dari pinjaman ataupun ekuitas) dalam membiayai aktivitas operasional perusahaan, karena besar kecilnya dana yang dikeluarkan akan menentukan besar kecilnya biaya-biaya modal yang ada.

c. Manfaat Akademis

Dari informasi dan hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi :

- Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi lebih lanjut dalam memberikan informasi guna menciptakan peningkatan kemampu, dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan. Selain itu penulis ingin memenuhi salah satu syarat untuk menempuh ujian untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Progam Studi manajemen di Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Trunojoyo Madura.

- Bagi Peneliti lain

Menjadi bahan referensi untuk pengajuan penelitian selanjutnya serta dasar pengembangan bagi penelitian selanjutnya untuk lebih mendalami materi terutama yang berkaitan dengan judul penulis.